

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. A. (2022). Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit: Literature Review. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 10(1), 104. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v10i1.403>
- Anggraini, A., Widjaja, L., Indawati, L., & Rosmala Dewi, D. (2023). Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Kasus Persalinan Secara Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Januari, 1, 6–11. <https://doi.org/10.36418/cerdika.xxx>
- Erlindai, & Indriani, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaktepatan Kode Pada Persalinan Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018. *Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 3(2), 453–465.
- Indawati, L. (2017). Identifikasi Unsur 5M dalam Ketidaktepatan Pemberian Kode Penyakit dan Tindakan. *INOHIM*, 5, 59–64.
- Kementerian Kesehatan. (2020). KMK No 312 Tahun 2020, Pub. L. No. 312 (2020). [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1038/kompetensi-yang-harus-dimiliki-perekam-medis-dan-informasi-kesehatan](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1038/kompetensi-yang-harus-dimiliki-perekam-medis-dan-informasi-kesehatan)
- Kementerian Kesehatan. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, Pub. L. No. 24 (2022). <https://peraturan.go.id/files/bn829-2022.pdf>
- Kementerian Kesehatan (2013). PERMENKES No. 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis (2013). [www.djpp.kemendiknas.go.id](http://www.djpp.kemendiknas.go.id)
- Kementerian Kesehatan. (2013). PERMENKES NO 82 TAHUN 2013, Pub. L. No. 82, Kemenkes RI (2013). [www.peraturan.go.id](http://www.peraturan.go.id)
- Kementerian Kesehatan. (2018). PMK No. 4 Tahun 2018, Pemerintah RI (2018).
- Loren, E. R., Wijayanti, R. A., Program, N., Medis, S. R., Kesehatan, J., Jember, N., & Matript Timur, J. (2020). *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Analisis Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis Penyakit Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya*.
- Martha, E., & Kresno, S. (2016). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Vol. 1).

- Notoadmojo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Vol. 1).
- Oktavia, N., & Azmi, I. N. (2019). Gambaran Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kodefikasi. *Ilmiah Farmacy*, 6, 7–17.
- Pemerintah RI. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (2009). <https://peraturan.go.id/files/uu0442009.pdf>
- Pertiwi, J. (2021). *Systematic Review: Faktor Yang Mempengaruhi Akurasi Koding Diagnosis Di Rumah Sakit*.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Rahmadhani, I., Adi Wijayanti, R., Nuraini, N., Kesehatan, J., & Negeri Jember, P. (2020). *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Analisis Ketidaksesuaian Kode Diagnosis Pada Simrs Dengan Berkas Klaim Bpjs Klinik Obgyn*.
- Rika, S., Nisa', K., Wulandari, I., & Pramono, A. (2021). *Analisis Kuantitatif Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Gondanglegi*.
- Wulandari, D., Permana Wicaksono, A., Deharja, A., Kesehatan, J., & Negeri Jember, P. (2020). *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Berkas Rekam Medis Rj Di Rsup Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten* (Vol. 1, Issue 3).